

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat Cirebon *Ki Bagus Rangin* dan *Nyi Mas Gandasari* mengandung unsur intrinsik dan nilai-nilai heroisme yang kaya dan relevan untuk digunakan sebagai modul ajar Bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs, penelitian ini menghasilkan:

4. Unsur Intrinsik yang terdapat pada cerita *Ki Bagus Rangin* Hasilnya meliputi: 2 data tema, 5 data tokoh, 2 data alur, 6 data latar, 1 data sudut pandang, 3 data gaya bahasa, dan 2 data amanat. Sedangkan pada Cerita *Nyi Mas Gandasari* ditemukan Hasilnya meliputi: 1 data tema, 6 data tokoh, 2 data alur, 4 data latar, 2 data sudut pandang, 3 data gaya bahasa dan 2 data amanat. Temuan ini menunjukkan bahwa cerita tersebut memiliki struktur yang kaya dan beragam dalam membangun makna cerita.
5. Nilai heroisme yang terdapat pada cerita *Ki Bagus Rangin* ditemukan beberapa data terdiri atas sikap 2 data menumpas kejahatan, 3 data kepedulian, 2 data bermanfaat bagi orang lain, 2 data mengentaskan teman dari kemiskinan, 2 data rela berkorban. Sedangkan Nilai heroisme pada cerita *Nyi Mas Gandasari* yang dapat ditemukan yaitu 3 data menumpas kejahatan, 2 data kepedulian, 2 data bermanfaat bagi orang lain, 1 data mengentaskan teman dari kemiskinan, 2 data rela berkorban.
6. Modul ajar yang dikembangkan dari cerita ini telah divalidasi oleh dua dosen ahli Bahasa Indonesia (validator 1 dan validator 2), dengan rata-rata skor 78% yang termasuk dalam kategori ‘Layak’.

Cerita rakyat ini bukan hanya memperkuat keterampilan berbahasa (membaca, menulis, berbicara, dan menyimak), tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti cinta tanah air, kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan keberanian yang mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, latar lokal Cirebon menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik.

B. Implikasi

1. Implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia: Cerita rakyat ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs. Melalui pengajaran struktur unsur intrinsik dan nilai-nilai karakter dari cerita ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan secara terpadu.
2. Implikasi terhadap pembentukan karakter siswa: Nilai-nilai heroisme yang terkandung dalam cerita berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang cinta tanah air, tangguh, bertanggung jawab, dan memiliki integritas.
3. Implikasi kebudayaan dan identitas lokal: Penggunaan cerita rakyat daerah dalam pembelajaran memperkuat identitas budaya lokal siswa serta mendorong pelestarian budaya yang mulai terpinggirkan oleh arus globalisasi.

C. Saran

1. Untuk Guru, Guru Bahasa Indonesia disarankan memanfaatkan cerita rakyat lokal dalam proses pembelajaran untuk menanamkan nilai karakter, memperkuat identitas budaya, dan meningkatkan daya tarik pembelajaran.
2. Peserta didik hendaknya lebih aktif dalam mengapresiasi cerita lokal, meneladani nilai-nilai positif di dalamnya, serta ikut melestarikan budaya melalui berbagai bentuk ekspresi kreatif.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya, Disarankan melakukan kajian lanjutan terhadap cerita rakyat dari daerah lain di Cirebon atau wilayah lain di Indonesia untuk memperkaya khazanah literasi lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber ajar.